

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMPN 1 Winong**

Tempat penelitian ini adalah di SMPN 1 Winong yang terletak di Jalan Raya Winong-Gabus. SMPN 1 Winong ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). SMPN 1 Winong ini memiliki 21 ruang kelas dengan jumlah peserta didik 756 orang. Jumlah peserta didik tersebut tersebar pada kelas VII berjumlah 265 peserta didik, kelas VIII berjumlah 258 peserta didik, dan kelas IX berjumlah 233 peserta didik.

Ditinjau dari tenaga pengajarnya, SMPN 1 Winong mempunyai 40 orang guru dan 8 Staf Tata Usaha, serta memiliki 3 ruang laboratorium, yang terdiri dari laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer serta 1 ruang ketrampilan, 1 ruang perpustakaan, dan 1 Musholla.

Lingkungan fisik SMPN 1 Winong cukup baik, hal ini terlihat dari cara mengatur dan memelihara ruang kelas, ruang kerja, halaman sekolah, perpustakaan, ruang komputer, dan ruangan lainnya. Area sekolah secara keseluruhan memiliki luas 9000 M<sup>2</sup>.

Pada waktu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas, baik guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan maupun peneliti selalu mengamati segala sesuatu yang dilakukan dan yang terjadi pada waktu proses pembelajaran.

#### **B. Persiapan penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Peneliti meminta persetujuan kepada Kepala SMPN 1 Winong-Pati.

3. Mencari informasi dan mencatat daftar nama serta jumlah siswa kelas VIII B SMPN 1 Winong tahun Pelajaran 2009/2010.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan diagnosa awal tentang kondisi siswa sebelum penelitian, yang disebut dengan pra siklus. Adapun pra siklus dilaksanakan melalui analisa data nilai ulangan harian siswa pada materi pokok binatang yang halal dan haram di tahun pelajaran sebelumnya yaitu tahun pelajaran 2008/2009. Dalam pra siklus ini, siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 15 siswa. Adapun hasil analisis nilai tes yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Analisis Nilai Kondisi Awal (Pra Siklus) Siswa

NO	Hasil Tes Peserta Didik	Pra Siklus
1	Nilai Tertinggi	88
2	Nilai Terendah	35
3	Rata-rata Nilai Pra Siklus	69,12
4	Prosentase Ketuntasan Klasikal	60,53%

### 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Maret 2010. Materi yang diajarkan adalah hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan. Dalam siklus I ini dibagi beberapa tahap yaitu:

#### a. Perencanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi maka disusun rencana tindakan berupa penerapan strategi pembelajaran *index card match*. Selanjutnya guru menyusun perangkat

pembelajaran berupa: RPP, potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, kisi-kisi soal, dan soal-soal tes.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP. Peneliti membagi peserta didik menjadi 2 kelompok. Kelompok yang satu mendapat kartu berupa pertanyaan, kelompok yang lain mendapat kartu jawaban. Peneliti memberi pengarahan kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan dengan kartu-kartu yang telah didapatkan.

Pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan baik tapi masih belum optimal. Peserta didik terlihat kurang antusias dalam pembelajaran.

Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang tidak mau aktif mencari kartu pasangannya. Sehingga hanya duduk diam di bangku saja. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti memberikan tes kepada siswa di akhir siklus untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran yang baru dibahas di dalam kelompok. Pelaksanaan tes di akhir siklus I ini berjalan dengan tertib.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa peserta didik yang belum tertib dalam pembelajaran. Di samping itu, masih adanya siswa yang mengobrol dan bersendau gurau dengan temannya pada saat pembelajaran, serta ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang bisa mengontrol siswa dan mengelola kelas. Selain itu, ada beberapa siswa yang tidak mau berusaha mencari pasangan kartu yang telah didapatkannya karena tidak mau mendengarkan pengarahan dari guru.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I ini, hasil belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu dengan ketuntasan klasikal 85%. Hasil belajar pada siklus I ini adalah nilai rata-rata 82,32 dengan ketuntasan belajar 74,19% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2  
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Hasil Tes Peserta Didik	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Nilai Rata-rata	82,32
4	Prosentase Ketuntasan Klasikal	74,19%

Hasil tes yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada materi pokok binatang yang halal dan haram. Selain itu, strategi pembelajaran *index card match* juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi pokok binatang yang halal dan haram.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, peneliti telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan walaupun masih sedikit kekurangan dalam menertibkan siswa dan kurang dalam menciptakan keaktifan siswa.

Selama proses pembelajaran, siswa terlihat antusias. Meskipun demikian, masih terlihat beberapa peserta didik yang pasif dalam mencari kartu pasangannya atau mengganggu temannya, mengobrol sendiri, dan kurang memperhatikan temannya yang sedang membacakan soal beserta jawabannya di depan kelas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak adanya siswa yang pasif dan kurang serius dalam pembelajaran, ada juga peserta didik yang malu membacakan soal dan jawaban pada kartu yang diduplikatnya. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *index card match*. Berdasarkan data tes hasil belajar peserta didik pada siklus I, diperoleh ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 74,19%.

Berdasarkan analisis hasil penelitian siklus I ini, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih aktif memotivasi dan membimbing peserta didik untuk melakukan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan.
- 3) Guru harus memberi pengarahan yang jelas tentang strategi *index card match*.
- 4) Untuk mengatasi siswa yang ribut dan kurang memperhatikan pelajaran bisa dilakukan dengan cara perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja.
- 5) Hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu dilakukan peningkatan hasil belajar di siklus II.

### 3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2010 dengan sub pokok bahasan “menghindari makanan dari hewan yang diharamkan”. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, dilakukan beberapa perbaikan secara teknis. Peneliti meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain dengan cara meningkatkan keaktifan siswa, juga menciptakan strategi pembelajaran *index card match* yang menyenangkan. Agar kartu-kartu kelihatan menarik, maka kartu-kartu *index card match* tersebut dikasih gambar yang menarik. Di samping itu, peneliti juga menyusun perangkat pembelajaran berupa: RPP, potongan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, kisi-kisi soal, dan soal-soal tes.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Peneliti memberikan arahan agar siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, termasuk memaparkan secara singkat tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa. Penyampaian tujuan dimaksudkan agar siswa lebih terarah dalam membahas materi pelajaran. Sedangkan langkah kerja dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang harus dilaksanakan sehingga kerja menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan siklus II ini sudah lebih baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil catatan lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Siswa lebih antusias dan lebih tertib dalam kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Tiap observasi dilakukan tes hasil belajar setiap siklus. Adapun hasil pengamatan penelitian tindakan kelas pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Hasil Tes Peserta Didik	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	72
3	Nilai Rata-rata	93,68
4	Prosentase Ketuntasan Klasikal	93,55%

Pada siklus II ini, hasil belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus sebelumnya, yaitu rata-rata nilai peserta didik adalah 93,68 dengan ketuntasan belajar 93,55%.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik sudah lebih tertib dan lebih aktif dalam pembelajaran. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama dan tidak melakukan aktivitas yang mengganggu pelajaran. Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa suasana kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dari pada siklus I dan peserta didik terlihat sangat antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. Peserta didik dengan semangat membacakan kartu-kartu yang berisi soal dan jawaban di depan kelas secara berpasangan. Sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan dengan penuh perhatian. Peran aktif peserta didik selama pembelajaran semakin optimal. Sedangkan indikator negatif seperti mengobrol sama teman saat pelajaran dan aktivitas lain di luar pelajaran cenderung menurun.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah pelaksanaan siklus II yang dipandang sudah cukup dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok binatang yang halal dan haram. Hal ini dibuktikan dengan data hasil tes siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 82,32. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,68. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sudah tercapai yaitu 93,55%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II sudah memenuhi batas ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa siswa sudah bisa memahami materi tentang binatang yang halal dan haram dengan baik. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa hal diantaranya keaktifan siswa yang sudah maksimal pada proses pembelajaran, sudah terjalin kerja sama yang baik antar pasangan pada pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match*, dan perhatian siswa yang sudah sepenuhnya terhadap pelajaran.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian hasil tindakan kelas yang terdiri dari 3 tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II, tampak bahwa setelah melakukan strategi pembelajaran *index card match*, terjadi ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus I dan kemudian siklus II.

Dari perolehan hasil belajar siswa, pada pra siklus, nilai rata-rata tes siswa adalah sebesar 69,12 dengan ketuntasan belajar sebesar 60,53%. Dari pra siklus ke siklus I, peningkatan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 14,20 dan peningkatan ketuntasan belajar klasikal mencapai

13,66%. Sedangkan pada siklus I ke siklus II, terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 11,36 dari siklus I, yang semula 82,32 menjadi 93,68 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal naik 19,36%. Yaitu yang semula 74,19% pada siklus I menjadi 93,55% pada siklus II. Pada pra siklus siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 15 anak, sedangkan pada siklus I siswa yang belum tuntas ada 8 anak, dan pada siklus II siswa yang belum tuntas ada 2 anak. Adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa maupun ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi karena adanya proses belajar yang membuat suatu usaha yang sungguh-sungguh dengan menggunakan semua potensi siswa, baik fisik maupun non fisik.

Peningkatan pemahaman siswa tersebut juga dikarenakan adanya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* diperoleh nilai rata-rata tes hasil belajar siswa yaitu 82,32 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 74,19%. Dari hasil belajar siswa siklus I dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal dengan indikator tingkat keberhasilan 85% yang telah ditetapkan sebelumnya belum tercapai.

Permasalahan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum memenuhi harapan dilatar belakangi oleh beberapa hal diantaranya adalah ketertiban dan keaktifan siswa yang belum optimal pada saat pembelajaran. Dari pengamatan siklus I diperoleh temuan antara lain masih banyak siswa yang terlihat pasif dan kurang serius dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas oleh guru masih kurang baik. Selain itu juga dalam memberikan motivasi dan bimbingan terhadap peserta didik kurang jelas dan merata sehingga peserta didik merasa sedikit kesulitan.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata nilai tes yaitu 93,68 dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan menjadi 93,55%. Seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Perbandingan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa  
pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Hasil Penelitian			
	Hasil Tes Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	88	100	100
2	Nilai Terendah	35	60	72
3	Nilai Rata-rata	69,12	82,32	93, 68
4	Prosentase Ketuntasan Klasikal	60,53%	74,19%	93,55%

Adanya peningkatan rata-rata nilai tes maupun ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi pokok binatang yang halal dan haram mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II dikarenakan adanya keterlibatan dan keaktifan siswa yang sudah optimal pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi yang mengalami peningkatan pada indikator sikap positif siswa dan cenderung menurun pada indikator sikap negatif siswa.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan siklus II oleh guru sudah cukup baik dengan bukti pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran. Di samping itu, peserta didik sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *index card match*.

Langkah-langkah perbaikan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II memberi dampak positif yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Keberhasilan pencapaian ketuntasan belajar kelas pada akhir pembelajaran siklus II disebabkan oleh beberapa hal berikut ini:

1. Siswa lebih aktif dan tertib dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan pemahaman siswa pada materi pelajaran meningkat, sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai.
2. Siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar karena mendapat suasana baru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi semakin menyenangkan dengan adanya kartu yang berwarna-warni dan gambar yang bervariasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *index card match* ini menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran, siswa akan lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya, serta menguatkan daya ingatnya, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui strategi pembelajaran *index card match* suasana yang ada di kelas akan menjadi semakin menarik serta menyenangkan dan ini merupakan salah satu bentuk motivator bagi siswa sehingga menjadikannya lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Dengan demikian, strategi pembelajaran *index card match* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada materi pokok binatang yang halal dan haram.